

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian analisis framing dari media *kompas.com*, *okezone.com*, *detik.com*, dan *tribunnews.com* menghasilkan beberapa kesimpulan yang mengulas dan menemukan tiga poin pembagian pada dari pemberitaan tersebut. Yang pertama *kompas.com* dan *okezone.com* yang membingkai sertifikasi MUI sebagai landasan vaksinasi, lalu poin berikutnya adalah *detik.com* yang membingkai perdebatan vaksin halal/haram ini sebagai keraguan MUI dan pemerintahan Indonesia mengenai vaksin buatan China, dan poin terakhir dari pembedaan perdebatan vaksin ini adalah *tribunnews.com* yang membingkai dengan menonjolkan sisi *entertainment* dan menyingkirkan sisi perdebatan tersebut.

Pembedaan dengan menggunakan teknik analisis *framing* ini, *kompas.com* dengan mengutamakan jurnalisme presisi ini sangat terlihat dari pemberitaan perdebatan vaksin halal atau haram ini. Tidak jauh berbeda dengan *okezone.com* yang menjadi media pemberitaan dibawah konglomerasi MNC group yang dimana MNC sendiri memiliki beberapa topik pemberitaan tertentu sehingga dalam penulisan pemberitaan tidak jauh berbeda dengan *kompas.com*. *Framing* yang dilakukan oleh *detik.com* sangat menonjolkan mengenai keraguan pemerintah mengenai vaksin buatan China. Hal tersebut didukung dari beberapa alasan dan beberapa kata yang mendukung dalam *frame* tersebut, seperti pada setiap pemberitaan yang dimana selalu ada penonjolan bahwa pemerintah atau MUI akan

terjun langsung ke China untuk memastikan mengenai vaksin dan sertifikasi halal dari MUI. Dengan pembedahan menggunakan analisis *framing*, *tribunnews.com* pada pemberitaan perdebatan vaksin halal/haram ini *tribunnews.com* lebih mengutamakan kepada sisi *entertainment* dan mengabaikan kepada sisi perdebatan halal/haram.

Secara keseluruhan, keempat media ini memberitakan suatu kebenaran dan sesuatu fakta yang ada, namun pilihan masing-masing media untuk membingkai suatu kebenaran dalam mengantar suatu berita yang di publikasikanya. Dari keempat media ini juga memiliki cara tersendiri dalam memberitakannya. Setiap media pasti memiliki target pembicara dan ideologi medianya sendiri, maka dari itu selama apa yang akan diberitakan merupakan suatu kebenaran, dan *framing* hanya menjadi masalah identitas dan tujuan media terhadap publik.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademis

Penulis mengharapkan kedepannya adanya penelitian lebih lanjut terkait pemingkaian antara media *kompas.com*, *okezone.com*, *detik.com*, dan *tribunnews.com* yang memberitakan perdebatan vaksin halal atau haram ini dengan menggunakan metode yang mengarahkan kepada masyarakat atau audiens, seperti analisis penerimaan dan survey mengenai pengaruh berita perdebatan vaksin tersebut terhadap publik atau pembaca. Agar dapat lebih mengetahui efek dari pemingkaian pemberitaan perdebatan vaksin halal/haram tersebut.

V.2.2 Saran Praktis

Dari hasil penelitian ini, penulis mengharapkan agar praktisi media lebih mementingkan dan mengkedepankan sisi objektif dalam pemberitaan dan menjunjung tinggi nilai etika jurnalistik atau kode etik jurnalistik. Lalu untuk menghindari beberapa perbedaan makna dan pergeseran arti dalam sebuah berita, penulis menyarankan untuk pembaca lebih kritis dalam memilih berita dari beberapa media.

V.2.3 Saran Sosial

Diharapkan kedepannya, pembaca Indonesia dapat mengonsumsi pemberitaan terutama pemberitaan secara *online*, mengambil dan menyeleksi informasi dari sebuah berita lebih dari satu media informasi, karena pada setiap pemberitaan pada tiap media akan menonjolkan informasi yang berbeda, sehingga butuh lebih dari satu media untuk mendapatkan informasi secara utuh dan tidak adanya penonjolan pada salah satu sisi media tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Entman, R. M. (2010). Framing Media Power. In *Doing News Framing Analysis: Empirical and Theoretical Perspectives*.
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing*. Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang.
- Eriyanto. (2019). *Media dan Opini Publik*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Grindstaff, L. (2006). Framing Class: Media Representations of Wealth and Poverty in America. In *Contemporary Sociology: A Journal of Reviews* (Vol. 35, Issue 5). <https://doi.org/10.1177/009430610603500526>
- Kritzinger, A., & Steenkamp, L. (2006). Communication development of a young child with foetal retinoid syndrome: a seven-year follow-up study. In *The South African journal of communication disorders. Die Suid-Afrikaanse tydskrif vir Kommunikasieafwykings* (Vol. 53). <https://doi.org/10.4102/sajcd.v53i1.198>
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Lister, M., Dovey, J., Giddings, S., Kelly, K., & Grant, I. (2006). Women & media: a critical introduction. In *Choice Reviews Online* (Vol. 44, Issue 04). <https://doi.org/10.5860/choice.44-1949>
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Moerdijati, S. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: PT. Revka Petra Media.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. (2016). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Qorib, F. (2018). *Teknik Reportase dan Penulisan Berita*. Malang: Intrans Publishing.
- Re-framing Regional Development. (2013). In *Re-framing Regional Development*. <https://doi.org/10.4324/9780203097489>
- Romli, A. S. M. (2020). *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sobur, A. (2018). *Analisis Teks Media*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tapsell, R. (2017). *Kuasa Media di Indonesia*. Tangerang: CV. Marjin Kiri.

JURNAL

- Ananda, M. F. S., Nugraha, A. R., & Sumartias, S. (2019). Analisis framing pemberitaan korupsi massal di media online detik.com. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 3(2), 253. <https://doi.org/10.25139/jsk.v3i2.1464>
- Boer, K. M., Pratiwi, M. R., & Muna, N. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media Online. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 85–104. <https://doi.org/10.15575/cjik.v4i1.8277>
- Fadeli, M. (2013). *Framing Media atas Pemberitaan Anas Urbaningrum dan Politik Para Sengkuni*. 2.
- Fadilah, U. N., Haris, A. M., & Achmad, Z. A. (2021). Framing media online cnnindonesia.com dan detik.com mengenai kebijakan transisi di DKI Jakarta. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 1–17.
- Fadiyah, D. (2014). Analisis Framing Pemberitaan Ahok vs Lulung dalam Konflik Penertiban PKL di Pasar Tanah Abang Jakarta Pusat dalam Media Online Detik.com. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, 2(3), 169–176.
- Fahrimal, Y., Husna, A., Islami, F., & Johan, J. (2020). Media Dan Pandemi: Frame Tentang Pandemi Covid-19 Dalam Media Online Di Indonesia (Studi Pada Portal Berita Kompas.Com Dan Detik.Com). *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 24(2), 169. <https://doi.org/10.31445/jskm.2020.3100>
- Gamson, W. A., & Gitlin, T. (2004). On a sociology of publ media. *Political Communication*, 21(3), 305–307. <https://doi.org/10.1080/10584600490481334>.
- Hadiyat, Y. D. (2019). Clickbait on Indonesia Online Media. *Journal Pekommas*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2019.2040101>
- Handariastuti, R., Abidin Achmad, Z., & Bramayudha, A. (2020). Analisis Framing Berita Pemberhentian PSBB Surabaya Raya di Media Online kompas.com dan suarasurabaya.net. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2), 156–176. <https://doi.org/10.15642/jik.2020.10.2.156-176>
- Hasyim Ali, I. (2016). Penelitian Komunikasi Pendekatan Kualitatif Berbasis Teks. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 19(1), 129. <https://doi.org/10.31445/jskm.2015.190109>
- Hayati, H. N., & Yoedtadi, M. G. (2020). Konstruksi Berita Covid-19 Di Kompas.com dan Tribunnews.com. *Koneksi*, 4(2), 243. <https://doi.org/10.24912/kn.v4i2.8114>
- Gamson, W. A., & Modigliani, A. (1989). Media Discourse and Public Opinion on Nuclear Power: A Constructionist Approach. *American Journal of Sociology*, 95(1), 1–37. <https://doi.org/10.1086/229213>

- Juni, B. (2020). *Framing Pemberitaan “ New Normal ” di Media Lokal Online*. 1(2), 89–102.
- Kholif, A., Abiyu, S., Anindya, S., & Raihan, T. (2021). *Membingkai Risma di Portal Berita Online : Jejak Penanganan Covid-19 di Surabaya*. 2(1).
- Krisdinanto, N. (2014). Anomali dan Teori Hirarki Pengaruh terhadap Isi Media. *Komunikatif*, 3(1), 1–18.
- Kristiawati, A. S., & Aisiyah Rachma Dewi, P. (2021). ANALISIS FRAMING PADA MEDIA ONLINE OKEZONE . COM DAN TRIBUNNEWS . COM DALAM PEMBERITAAN WACANA NEW NORMAL DI TENGAH PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA Aldila Saputri Kristiawati Putri Aisiyah Rachma Dewi. *Jurnal Commercium*, 3, 80–94.
- Muslim. (2013). Konstruksi Media Tentang Serangan Israel Terhadap Lebanon. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 17(1), 75–92. <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jskm/article/download/170104/117>
- Mustika, R. (2017). Analisis Framing Pemberitaan Media Online mengenai Kasus Pedofilia di Akun Facebook. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 20(2), 135–148. <https://doi.org/10.20422/jpk.v20i2.159>
- Palupi, M. F. T., & Irawan, R. E. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Kebijakan Pemerintah Terkait Ketenagakerjaan sebagai Dampak Covid 19 di Kompas.com dan Malaysiakini. *Jurnal Representamen*, 6(2), 8–22.
- Rustandi, R., & Muchtar, K. (2020). Analisis Framing Kontra Narasi Terorisme dan Radikalisme di Media Sosial (Studi Kasus pada Akun @dutadamajabar). *Jurnal Komunikatif*, 9(2), 134–153. <https://doi.org/10.33508/jk.v9i2.2698>
- Santi, S. (2012). Frame Analysis : Konstruksi Fakta Dalam Bingkai Berita. *Forum Ilmiah*, 9(1), 219–232.
- Supardi, A. (2017). Reklamasi di Teluk Jakarta adalah program lama yang sudah Pemerintah Indonesia keluar-. *Komunikatif*, 5, 35–60.
- Suryawati, I. (2019). *Strategi Ketahanan Pangan Indonesia ... Strategi Ketahanan Pangan Indonesia dalam Konstruksi Media (Analisis Framing Pada Berita Tirto . Id) Latar Belakang Persoalan pangan memang jadi isu yang selalu menggelinding setiap pemerintahan yang berkuasa . Pe*. 8(1).
- Syamsul, A., & Romli, M. (2018). *Jurnalistik Online: Jurnalistik Masa Depan*. 200. www.romelteamedia.com
- Wibhisono, I. G. L. A. K. (2020). Framing Analysis of the Kompas’ COVID-19 Coverage: January 2020 Edition. *Jurnal ASPIKOM*, 5(2), 219. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v5i2.717>

WEBSITE

Data Penduduk Beragama Islam. (n.d.).

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/30/sebanyak-8688-penduduk-indonesia-beragama-islam#:~:text=Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kependudukan,mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim.>

Darmawan, H. (2020). Erick Thohir: Vaksin Covid-19 Halal untuk Masyarakat Indonesia Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Erick Thohir: Vaksin Covid-19 Halal untuk Masyarakat Indonesia, <https://www.tribunnews.com/kesehatan/2020/09/15/erick-thohir-vaksin-covi.> *Tribunnews.Com.* <https://www.tribunnews.com/kesehatan/2020/09/15/erick-thohir-vaksin-covid-19-halal-untuk-masyarakat-indonesia>

Detik.com. (n.d.). <https://www.detik.com/>

Inokulasi KBBI. (n.d.). <https://kbbi.web.id/inokulasi>

KBBI. (n.d.-a). <https://kbbi.web.id/negara>

KBBI. (n.d.-b). <https://kbbi.web.id/pasok>

Kompas.com. (n.d.). <https://inside.kompas.com/about-us>

Koran Jepang Mengangkat Vaksin di Indonesia Apakah Halal? TRIBUNNEWS.COM. (n.d.). <https://www.tribunnews.com/internasional/2020/12/16/koran-jepang-mengangkat-vaksin-di-indonesia-apakah-halal>

Maulana, Y. (2020). Erick Thohir Jamin Vaksin Corona RI Halal. *Detik.Com.* https://finance.detik.com/industri/d-5120534/erick-thohir-jamin-vaksin-corona-ri-halal?_ga=2.61206506.714082305.1614602367-1843039046.1614602367

Novalius, F. (2020). Erick Thohir Pastikan Bahan Baku Vaksin Covid-19 Halal. *Okezone.Com.* <https://economy.okezone.com/read/2020/08/05/320/2257373/erick-thohir-pastikan-bahan-baku-vaksin-covid-19-halal>

Okezone.com. (n.d.). <https://management.okezone.com/>

Pratama, A. (2020). Erick Thohir Jamin Bahan Baku Vaksin Covid-19 Halal. *Kompas.Com.* <https://money.kompas.com/read/2020/08/05/055203326/erick-thohir-jamin-bahan-baku-vaksin-covid-19-halal>

Tribunnews.com. (n.d.). <https://m.tribunnews.com/about>

Vaksin Eropa. (n.d.). <https://www.alodokter.com/seberapa-efektifnya-vaksin-meningitis>